

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang film *Redeeming Love* dapat disimpulkan bahwa representasi Film *Redeeming Love* merepresentasikan *women trafficking* yang dialami oleh tokoh utama perempuan dalam film ini. Kesimpulan ini didasarkan oleh temuan – temuan penelitian seperti pada alur awal terdapat representasi *Angel Merasa Hopeless atau Tidak Punya Harapan Lagi*, lalu pada alur tengah terdapat representasi yang ditunjukkan oleh tokoh *Angel* yaitu: *Merasa Hopeless dan Tidak Punya Harapan Lagi, Mengalami Gangguan Mood, Memiliki Self Defense yang Kuat, Tiba – Tiba di Luar Kendali, Kehilangan Minat Untuk Mampu Hidup Dengan Orang Lain/Sulit Mempercayai Orang Lain, Keras Kepala dan Cenderung Kasar Terhadap Orang Lain, Tidak Percaya Diri/ Merendahkan Harga Diri Sendiri, Mengalami Kesulitan Tidur di Malam Hari, Ketakutan yang Berkepanjangan dan Merasa Tidak Layak.*

Kemudian pada alur akhir terdapat representasi dimana tokoh *Angel Merasa Tidak Layak*. Dimana dimainkan dengan kuat oleh tokoh *Angel* dalam beberapa adegan seperti:

- a. *Merasa Hopeless dan Tidak Punya Harapan Lagi*, tokoh *Angel* terlihat merasa *hopeless* dan sudah tidak punya harapan lagi dari dialog dan ekspresi nya ketika sedang berbincang dengan kedua temannya, dimana ia mengatakan bahwa ia

tidak pernah melihat ke belakang dan ke depan saat kedua temannya menanyakan apa harapan ia untuk masa depan, dimana ungkapan Angel tersebut menunjukkan bahwa Angel sudah tidak memiliki harapan apapun untuk kehidupannya di masa yang akan datang.

- b. *Memiliki Gangguan Mood*, tokoh Angel terlihat mengalami gangguan mood yaitu ketika Angel seketika bersikap kurang sopan terhadap “pelanggan” nya, padahal pada scene sebelum ya Angel terlihat baik – baik saja dan seketika sikap dia berubah menjadi sedikit menyebalkan dan kurang sopan.
- c. *Memiliki Self Defense Yang Kuat*, Angel digambarkan sebagai tokoh yang memiliki self-defense yang kuat sangat digambarkan jelas dari beberapa scene yang memperlihatkan bagaimana dia dengan berani dan tanpa takut mempertahankan dan membela dirinya saat Angel kerap disiksa oleh Magowan dan juga Duchess.
- d. *Tiba – Tiba Di luar Kendali*, yaitu terlihat saat adegan Angel dan Duchess bertengkar dimana Angel seketika bersikap di luar kendali dengan menghina, membentak dan melempar gelas minum Duchess yang pada akhirnya Angel meminta maaf dan mengakui dia tidak tahu apa yang baru saja ia katakan.
- e. *Kehilangan Minat Untuk Mampu Hidup Dengan Orang Lain dan Sulit Mempercayai Orang Lain*, yaitu terlihat saat Angel kerap kali tidak mempercayai bahkan menganggap remeh perkataan serta ajakan Michael untuk menikahinya dan memberikannya kehidupan yang layak.
- f. *Keras Kepala dan Cenderung Kasar Terhadap Orang Lain*, dimana Angel dalam salah satu adegan terlihat kasar dan keras kepala terhadap Michael,

dimana Angel kerap kabur dari rumah bahkan sering berteriak dan menampar Michael.

- g. *Mengalami Kesulitan Tidur di Malam Hari*, dimana salah satu adegan memperlihatkan Angel mengalami mimpi buruk akibat trauma dan ketakutannya terhadap Duke.
- h. *Tidak Percaya Diri/ Merendahkan Harga Diri Sendiri*, karakter Angel dalam film ini sering digambarkan sebagai karakter yang sangat tidak percaya diri, dimana ia tidak percaya diri dapat memberikan Michael anak bahkan sering merendahkan harga dirinya sendiri.
- i. *Takut Yang Berkepanjangan*, yaitu terlihat bagaimana Angel mengalami ketakutan yang berkepanjangan dan mendalam terutama terhadap Duke, dimana dia kerap memimpikan Duke menemukan dirinya kembali bahkan terkena panic attack saat Duke membawa paksa Angel kembali.
- j. *Merasa Diri Tidak Layak*, dimana representasi terakhir yaitu merasa diri tidak layak, terlihat karakter Angel kerap merasa dirinya tidak layak untuk Michael bahkan meninggalkan cincin pernikahannya untuk wanita lain yang ia rasa lebih layak untuk Michael. Dimana representasi - representasi tersebut digambarkan mulai awal alur awal, tengah dan alur akhir.

